

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil analisis pada rekapitulasi pengelolaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama masih sangat rendah yakni pada pengamatan terhadap kegiatan guru bahwa dari 13 aspek yang diamati, 5 aspek diantaranya memperoleh kategori baik atau 38.46%, 7 aspek atau 53.85% yang memperoleh kategori cukup. Sedangkan 1 aspek atau 7.69% yang memperoleh kategori kurang, yakni aspek guru kurang menjelaskan secara singkat tentang materi pembelajaran. Selanjutnya, prestasi belajar siswa dalam menerima materi pelajaran pada siklus I pertemuan pertama diperoleh bahwa dari 3 aspek yang diamati, yakni aspek pengetahuan mengenai aspek menghafal materi, diperoleh bahwa dari 29 siswa yang diamati sebanyak 15 siswa atau 51.72% yang mampu menghafal definisi dari demokrasi dan sejarah perkembangan demokrasi dan sebanyak 14 siswa atau 48.28% yang tidak mampu menghafal definisi dari demokrasi dan sejarah perkembangan demokrasi, sedangkan aspek menjelaskan materi yang mampu sebanyak 17 siswa atau 58.62% sedangkan yang tidak mampu adalah sebanyak 12 siswa atau 41.38%. Untuk aspek sikap diperoleh bahwa sikap dalam menerima materi yang mampu sebanyak 19 siswa atau 65.52%, sedangkan yang tidak mampu menerima materi adalah 10 siswa atau 34.48%, dan untuk sikap memiliki kemampuan terhadap materi yang diterima adalah sebanyak 15 siswa atau 51.72%, sedangkan yang tidak mampu adalah sebanyak 14 siswa atau 48.28%. Sedangkan untuk keterampilan diperoleh bahwa keterampilan dalam menjawab pertanyaan dari guru yakni yang mampu hanya 13 siswa atau 44.83% dan yang tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru adalah sebanyak 16 siswa atau 55.17%, sedangkan keterampilan dalam menanggapi pertanyaan dari guru yakni hanya 12 siswa atau 41.38% yang mampu,

sedangkan yang tidak mampu menanggapi pertanyaan dari guru adalah sebanyak 17 siswa atau 58.62%, hal ini belum mencapai indikator capaian yang ditetapkan yakni harus mencapai kriteria sangat baik dan baik.

Sedangkan pada pertemuan kedua terjadi peningkatan pada pengamatan terhadap prestasi belajar siswa dari 3 aspek yang diamati, yakni aspek pengetahuan mengenai aspek menghafal materi, diperoleh bahwa dari 29 siswa yang diamati sebanyak 25 siswa atau 86.21% yang mampu menghafal definisi dari demokrasi dan sejarah perkembangan demokrasi dan tinggal 4 siswa atau 15.79% yang tidak mampu menghafal definisi dari demokrasi dan sejarah perkembangan demokrasi, sedangkan aspek menjelaskan materi yang mampu sebanyak 24 siswa atau 82.76%, sedangkan yang tidak mampu tinggal 5 siswa atau 17.24%. Untuk aspek sikap diperoleh bahwa sikap dalam menerima materi yang mampu sebanyak 27 siswa atau 93.10%, sedangkan yang tidak mampu menerima materi adalah tinggal 2 siswa atau 6.90%, dan untuk sikap memiliki kemampuan terhadap materi yang diterima yang mampu adalah sebanyak 28 siswa atau 96.55%, sedangkan yang tidak mampu adalah tinggal 1 siswa atau 3.45%. Sedangkan untuk keterampilan diperoleh bahwa keterampilan dalam menjawab pertanyaan dari guru yang mampu sebanyak 23 siswa atau 79.31% dan yang tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru adalah sebanyak 6 siswa atau 20.69%, sedangkan keterampilan dalam menanggapi pertanyaan dari guru yang mampu adalah sebanyak 24 siswa atau 82.76%, sedangkan yang tidak mampu menanggapi pertanyaan dari guru adalah tinggal 5 siswa atau 17.24%, dengan presentase siswa yang mencapai KKM atau dalam hal ini dikategorikan tuntas mencapai 93.10% dan sisanya sebesar 6.90% dengan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan sebesar 83.60%. Dengan meningkatnya pengelolaan kegiatan guru dan aktivitas siswa, maka pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *learning together* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di kelas VIII-B Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bolangitang Barat, maka hasil belajar siswa akan meningkat” telah teruji dengan benar dan dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti dan pengamat harus mempunyai persepsi yang sama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Karena model pembelajaran ini telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, maka guru diharapkan dapat menggunakan pembelajaran ini yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.
3. Dalam memilih model pembelajaran, hendaknya guru harus menyesuaikan dengan materi yang akan diberikan serta karakteristik siswa.
4. Hendaknya guru menghindari model-model pembelajaran yang berpusat pada guru.
5. Hendaknya siswa dalam setiap materi pelajaran harus dengan sungguh-sungguh dan menghayati apa yang diberikan oleh guru sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam kelas*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Anonim. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati, M dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Hanafiah, Nanang, dan Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Isjoni. 2009. *Cooperatve Learning (Efektifitas Pembelajaran Kelompok)*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mahmud. 2010. *Psikoogi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*: Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Rianto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Slavin, E.R. 2009. *Cooperative Learning*. Boston: Allyn Bacon
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatve Learning*: Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada